

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, maka akan dibahas tentang pengaruh variabel bebas yang berupa komunikasi, kesejahteraan dan *teamwork* terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar.

A. Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar. Hal ini membuktikan bahwa, apabila komunikasi semakin tinggi, maka akan mempengaruhi kinerja karyawan begitu pula sebaliknya.

Teori komunikasi menurut Hovland sebagaimana dikutip Efendi menjelaskan,

“The process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of other individuals (communicates).” (Proses dimana seorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya lambang bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.¹

Teori tersebut menjelaskan bahwa komunikasi merupakan upaya penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain dan dapat merubah sikap orang tersebut. Definisi Hovland di atas menunjukkan bahwa yang

¹ Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung, Mandar Maju, 2007), hlm.49

dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pendapat umum dan sikap publik yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden cenderung setuju bahwa dalam menjalin komunikasi atasan selalu memberikan pengarahan kepada karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan mudah dipahami. Dalam struktur garis, fungsional maupun matrik, nampak berbagai macam posisi atau kedudukan yang masing-masing sesuai batas dan tanggung jawab dan wewenangnya. Komunikasi dari atas kebawah merupakan aliran komunikasi dari atasan kebawahan, dimana umumnya terkait dengan tanggungjawab dan wewenang seseorang dalam suatu organisasi.

Hasil pengujian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto Achmad Wibowo yang menganalisis pengaruh komunikasi organisasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri II Semarang. Dalam penelitiannya, memperoleh hasil bahwa komunikasi organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.² Dalam penelitiannya juga dijelaskan bahwa komunikasi organisasi berpengaruh sebanyak 56,9%.

Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensius Febriyandi yang menganalisis pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

² Apriyanto Achmad Wibowo, *Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri II Semarang*, (Skripsi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013) diakses dalam <http://digilib.unnes.ac.id/2552/> pada tanggal 25 November 2018

Sub.Divisis Regional III.2 Tanjung Karang Bandar Lampung. Dalam penelitiannya, memperoleh hasil salah satunya bahwa komunikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Sedangkan pada penelitian ini, komunikasi berpengaruh positif secara signifikan.

B. Pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar. Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan nonmaterial) yang diberikan berdasarkan kebijakan bertujuan untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat.³

Program kesejahteraan karyawan merupakan faktor penting dalam mewujudkan kualitas kehidupan kerja karyawan, dengan adanya kesejahteraan maka kepuasan dan kesetiaan karyawan terhadap organisasi dapat dipelihara dengan baik. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden cenderung setuju bahwa dalam bekerja karyawan membutuhkan kesejahteraan yang memadai.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Sulistianingsih yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis korelasi *product moment*. Analisis yang dilakukan adalah hubungan antara

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia ...*, hlm. 185

lingkungan kerja, kesejahteraan pegawai dan semangat kerja terhadap prestasi kerja pegawai Kecamatan Ngawen, Klaten Jawa Tengah.⁴ Dalam penelitiannya, memperoleh hasil bahwa kesejahteraan berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.

Anita Rismawati melakukan penelitian yang menganalisis pengaruh motivasi, promosi jabatan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di LKS Asri Tulungagung memperoleh hasil bahwa kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompensasi merupakan bagian dari program kesejahteraan, Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel kesejahteraan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, maka penelitian Anita sependapat dengan penelitian ini.

C. Pengaruh *teamwork* terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar

Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *teamwork* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar. *Teamwork* merupakan bentuk kelompok yang terdiri lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Pelaksanaan kerjasama tim hanya dapat tercapai apabila di peroleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat didalamnya.⁵

⁴ Yuliana Sulistianingsih, *Hubungan antara Lingkungan Kerja, Kesejahteraan Pegawai dan Semangat Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Ngawen Klaten Jawa Tengah*, (Skripsi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2007), diakses dalam <https://repository.usd.ac.id/011334128/full> pada tanggal 05 Mei 2018

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.139

Hasil interaksi dalam kinerja antar individu sangat berpengaruh dengan individu yang lain. Dengan demikian kerja dalam tim atau kelompok sangat bisa menutupi kekurangan dari individu tertentu, yang artinya hasil dari kerja yang dilakukan oleh kelompok akan lebih efektif dan efisien. Telah banyak peneliti membuktikan bahwa kerjasama secara berkelompok mengarah pada efisiensi dan efektivitas yang lebih baik dalam bekerja.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Fatmala yang menganalisis pengaruh lingkungan kerja, komunikasi internal dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai di Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.⁶ Hasil penelitiannya kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitiannya juga dijelaskan bahwa kerjasama tim berpengaruh sebanyak 62,5%.

D. Pengaruh komunikasi, kesejahteraan dan *teamwork* secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama komunikasi, kesejahteraan dan *teamwork* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar. Di dalam sebuah kerjasama perlu komunikasi yang baik antar semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama. Dalam

⁶ Rika Fatmala, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Internal dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*, (Skripsi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), diakses dalam <https://zenodo.org/record/files> pada tanggal 05 Mei 2018

sebuah tim komunikasi harus terbina dengan baik agar anggota tim dapat saling mengenal dan saling percaya sehingga mereka dapat saling membantu sehingga kerjasama tim dapat terbentuk.⁷

Komunikasi sangat diperlukan dalam kerjasama tim, dan kerjasama tim harus saling memberi keuntungan bagi semua anggotanya. Hasil pemikiran satu orang tentu berbeda dengan hasil pemikiran yang dilakukan sekelompok orang. Sehingga kinerja yang dicapai dapat maksimal. Maka dari itu, secara bersamaan komunikasi, kesejahteraan dan *teamwork* berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena kerjasama tim tidak dapat terpisahkan dengan komunikasi dan secara bersama-sama ingin mencapai kesejahteraan bersama.

Sebuah tim kerja yang menjalin komunikasi dengan baik akan menghasilkan pekerjaan yang baik pula, dan semua anggota tim membutuhkan kesejahteraan dalam bekerja. Sehingga kesejahteraan yang diberikan perusahaan akan berdampak pada kinerja karyawannya. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, membuktikan responden cenderung setuju bahwa dalam bekerja, karyawan membutuhkan fasilitas dalam bekerja maupun sedang tidak bekerja. Karyawan juga membutuhkan kerjasama dengan karyawan lain dan komunikasi yang lancar antar sesama karyawan maupun dengan atasan.

⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia ...*, hlm.420